

## **Inovasi Minuman Kekinian Sebagai Bentuk Pemberdayaan Komoditi Lokal Di Desa Sukaharja Kecamatan Cijeruk**

### **Innovation of Contemporary Drinks as a Form of Local Commodity Empowerment in Sukaharja Village, Cijeruk District**

Nurbaiti<sup>1</sup>, R. Ali Pangestu<sup>2</sup>

<sup>1a</sup>Universitas Djuanda, Jl. Tol Jagorawi No.1, Ciawi, Kec. Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16720,  
e-mail: nurbaiti.2019@unida.ac.id

<sup>2</sup>Universitas Djuanda, Jl. Tol Jagorawi No.1, Ciawi, Kec. Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16720,  
e-mail: ali.pangestu@unida.ac.id

(Diterima: 11-01-2024; Ditelaah: 15-02-2024; Disetujui: 30-04-2024)

#### **Abstrak**

*Minuman kekinian merupakan salah satu minuman yang sangat digemari oleh kaum milenial saat ini karena sifatnya yang praktis, kreatif dan inovatif. Maka dari itu, minuman kekinian menjadi salah satu incaran dan daya tarik para pelaku UMKM untuk dijadikan sebagai usaha mereka dalam meningkatkan perekonomian. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat Desa Sukaharja dalam menginovasi sebuah produk, terutama produk dengan komoditi lokal. Program ini dilakukan dengan metode sosialisasi dan pelatihan produk, sosialisasi yang dilakukan yakni dengan memberikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya inovasi untuk meningkatkan harga jual suatu produk, kemudian melakukan pelatihan pembuatan inovasi produk dan pengemasannya. Hasil dari program ini adalah terciptanya produk inovasi baru di Desa Sukaharja berupa minuman kekinian yang memanfaatkan komoditi lokal, yaitu ubi jalar yang dibuat menjadi boba ubi, agar-agar nanas dan bubur sago mutiara dengan pewarna dari bunga telang sebagai toping minuman kekinian tersebut. Selain itu, terbentuknya kelompok usaha bersama di Desa Sukaharja sebanyak tiga kelompok dengan anggota 3-4 orang setiap kelompoknya. Adanya kelompok usaha bersama ini sebagai salah satu bentuk pemberdayaan potensi sumber daya manusia di Desa Sukaharja.*

**Kata kunci:** *Ekonomi Produktif, Inovasi, Minuman Kekinian, Pelatihan*

#### **Abstract**

*Contemporary drinks are one of the drinks that are very popular with millennials today because of their practical, creative and innovative nature. Therefore, contemporary drinks are one of the targets and attractions of MSME actors to serve as their efforts to improve the economy. The aim of this program is to increase the knowledge and skills of the people of Sukaharja Village in innovating a product, especially products with local commodities. This program is carried out using the method of product socialization and training, the socialization is carried out by providing information to the public about the importance of innovation to increase the selling price of a product, then conducting training on making product innovation and its packaging. The result of this program is the creation of a new innovative product in Sukaharja Village in the form of a modern drink that utilizes local commodities, namely sweet potato which is made into boba yam, pineapple jelly and pearl sago porridge with coloring from butterfly pea flowers as the topping for the modern drink. In addition, the formation of three joint venture groups in Sukaharja Village with 3-4 members each group. The existence of this joint business group is a form of empowering the potential of human resources in Sukaharja Village.*

**Keywords:** *Productive Economy, Innovation, Contemporary Drinks, Training*

## PENDAHULUAN

Minuman kekinian merupakan istilah yang digunakan untuk minuman-minuman inovatif dan populer, baik karena rasa maupun ciri khasnya yang unik (Mayrlnn, 2020). Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, inovasi proses pengolahan komoditas menghasilkan produk olahan yang semakin beragam (Hidayat, 2021). Pengolahan ubi jalar menjadi Ubi Boba yang kemudian dijadikan menjadi minuman kekinian dengan tambahan bahan lain yaitu agar-agar nanas dan bubur sagu mutiara juga dinilai meningkatkan nilai jual komoditi lokal serta potensi wirausaha baru di Desa Sukaharja. Dengan semakin banyaknya usaha yang bermunculan menyebabkan persaingan di dunia bisnis, daya tarik terhadap produk tidak hanya dilihat dari rasa tetapi juga dari kemasan produknya.

Menurut Kotler & Keller (2012:27), pengemasan adalah kegiatan merancang dan memproduksi wadah atau bungkus sebagai sebuah produk. Menurut Wijayanti (2012), kemasan mempunyai tujuan dan fungsi dalam pembuatan produk, yaitu untuk memperindah produk dengan kemasan yang sesuai dengan kategori produk, memberikan keamanan produk agar tidak mudah rusak, memberikan keamanan pada saat pendistribusian produk, memberikan informasi pada konsumen tentang produk itu sendiri dalam bentuk pelabelan dan juga merupakan hasil desain produk yang menunjukkan produk tersebut. Menurut Suprpti (2022), desain kemasan produk merupakan salah satu faktor penting yang dapat menguatkan branding bisnis dalam persaingan yang ketat. Desain kemasan yang menarik dan berkualitas menjadi pembeda antara produk kita dengan kompetitor. Melalui desain kemasan, produk menyampaikan informasi mengenai identitas produk kita seperti logo kualitas produk, bahan dan lain sebagainya. Kemasan yang baik akan meningkatkan penjualan bagi produk sehingga menjadi nilai tambah, selain itu juga bisa meningkatkan harga jual.

Menurut Philip Kotler, produk adalah sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk diperhatikan, dimiliki, dipakai atau dikonsumsi sehingga dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan. Inovasi mencakup kreativitas dalam menciptakan produk baru, jasa, ide atau proses baik yang sudah ada dalam organisasi maupun yang dikembangkan dari luar organisasi. Secara umum inovasi memiliki makna proses mengadopsi "sesuatu" yang baru oleh siapapun yang mengadopsinya dan sebagai proses menciptakan produk baru. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Inovasi adalah proses pembaharuan/pemanfaatan/ pengembangan dengan menciptakan hal baru yang berbeda dengan sebelumnya. Orang yang melakukan inovasi disebut inovator, adapun inovasi tersebut harus bermanfaat bagi sang inovator atau orang lain. Kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif, jeli melihat peluang dan selalu terbuka untuk setiap masukan dan perubahan yang positif yang mampu membawa bisnis terus bertumbuh serta memiliki nilai (Saragih, 2017).

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan untuk memenuhi salah satu tri dharma perguruan tinggi, yakni pengabdian kepada masyarakat yang bersifat lintas disiplin dan sebagai komponen keilmuan, teknologi dan seni secara

aplikatif guna membentuk kehidupan masyarakat, utamanya di pedesaan. Ilmu pengetahuan yang diterapkan adalah ilmu pengetahuan yang diperlukan oleh masyarakat atau yang dapat menjadi solusi bagi permasalahan yang terjadi kehidupan masyarakat. Hal ini dilakukan sebagai wujud rasa kepedulian dan tanggung jawab mahasiswa untuk memajukan bangsa dan negara di masa depan. Kegiatan PKM dilaksanakan selama 90 Hari dari tanggal 14 Juli 2022 sampai 14 Oktober 2022. Adapun lokasi yang dijadikan tempat pelaksanaannya adalah di Desa Sukaharja Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor. Alasan dipilihnya sebagai lokasi pelaksanaan PKM karena banyak potensi untuk dikembangkan tetapi tidak diimbangi dengan SDM yang ada. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu diadakan kegiatan pelatihan dan pendampingan bagi para pemuda di Kampung Cijulang Desa Sukaharja dalam menginovasi komoditi lokal menjadi sebuah produk yang bernilai ekonomi melalui proses inovasi dan pengemasan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam program pengabdian kepada masyarakat ini adalah berupa sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat setempat, khususnya kepada pemuda Desa Sukaharja tentang menginovasi produk minuman kekinian agar dapat menjadi produk yang baik dan diterima di masyarakat, serta dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sukaharja. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan dalam program ini meliputi pengenalan produk, pembuatan produk, desain kemasan dan pengemasan. Diharapkan inovasi produk ini dapat diterima oleh masyarakat Desa Sukaharja dan dapat dijadikan usaha yang berkelanjutan dalam meningkatkan perekonomian di Desa Sukaharja.

## **HASIL & PEMBAHASAN**

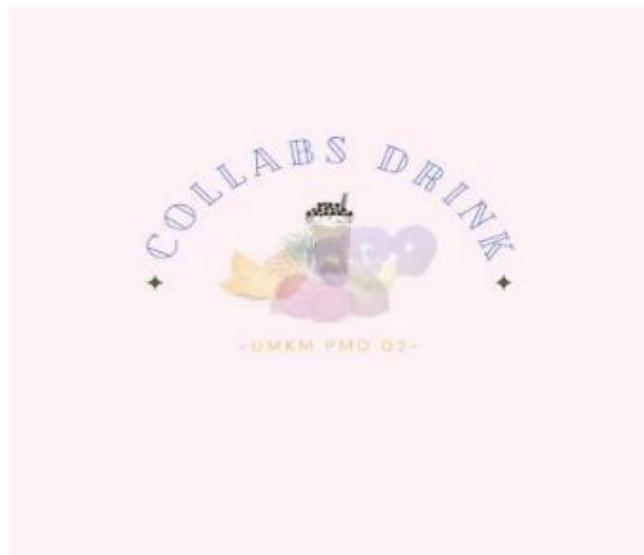
Desa Sukaharja merupakan salah satu desa terkenal sebagai desa penghasil buah nanas terbesar di Kecamatan Cijeruk. Hal ini dibuktikan dengan luasnya lahan-lahan yang dapat menghasilkan buah nanas dalam jumlah besar. Selain itu, Desa Sukaharja juga merupakan salah satu desa penghasil ubi jalar, jahe, bunga telang, talas, pohon kelor, pisang dan sumber daya alam lainnya yang menjadikan benda-benda tersebut sebagai potensi yang dimiliki oleh Desa Sukaharja. Namun sejauh ini potensi tersebut belum dimanfaatkan sepenuhnya oleh masyarakat sekitar. Hal ini disebabkan karena faktor-faktor yang berkaitan dengan wawasan dan modal. Sehingga perlu adanya bimbingan atau pendampingan kepada masyarakat untuk memanfaatkan potensi yang ada.

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengenalkan sebuah inovasi produk minuman kekinian yang memanfaatkan komoditi lokal sebagai bahan utama topping minuman kekinian tersebut. Kegiatan ini juga bertujuan untuk menambah wawasan bagi masyarakat khususnya pemuda Desa Sukaharja bahwa dari hasil pertanian bisa diolah menjadi produk yang memiliki nilai jual tinggi dan juga

sebagai bentuk solusi dari permasalahan yang ada di Desa Sukaharja, yakni kurangnya pemahaman dan kemampuan masyarakatnya dalam menginovasi suatu produk.

Program pelatihan inovasi produk minuman kekinian merupakan kegiatan memodifikasi dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam yang ada di Desa Sukaharja sehingga dapat memberikan nilai lebih pada suatu produk. Kegiatan pelatihan inovasi produk minuman kekinian ini dilaksanakan pada tanggal 10 september 2022 di Posko Pengabdian kepada masyarakat Kampung Cijulang, Desa Sukaharja, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor. Berikut tahap pelaksanaan program pelatihan inovasi produk minuman kekinian (*collabs drink*):

1. Membuat desain logo kemasan menggunakan *smartphone* melalui aplikasi canva. Pembuatan logo kemasan ini bertujuan untuk memberi penjelasan tentang citra dari suatu produk agar dapat lebih dikenal oleh masyarakat dan dapat menjadi ciri khas dari produk tersebut.



Gambar 1. Desain Logo Kemasan

2. Melakukan sosialisasi inovasi produk. Sosialisasi inovasi produk ini dilakukan kepada masyarakat khususnya pemuda Desa Sukaharja pada tanggal 24 Agustus 2022 di Kampung Cijulang RW 09 Desa Sukaharja Kecamatan Cijeruk. Sosialisasi ini menjelaskan tentang banyaknya komoditi lokal yang dapat dikembangkan menjadi produk yang memiliki nilai jual tinggi. Selain itu sosialisasi ini juga membahas tentang pentingnya inovasi untuk memberikan nilai tambah terhadap suatu produk agar produk dapat diapresiasi, sehingga bisa menarik minat lebih banyak konsumen dan meningkatkan profit penjualan.
3. Pembentukan Kelompok Usaha. Pada tahap ini dilakukan pembentukan kelompok usaha bersama menjadi 3 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 3-4 orang anggota yang kemudian setiap kelompok akan menjalankan inovasi produk yang berbeda-beda untuk mengembangkan komoditi lokal. Kelompok usaha yang telah dibentuk adalah sebagai berikut:

- Kelompok 1: Sherly, Annisa, Andini dan Syauqiyyah. Produk inovasi yang dibuat adalah Chukke, Sanas dan Sugar Flower.
  - Kelompok 2: Ratih, Khalifa dan Windi. Produk inovasi yang dibuat adalah Pinneapple jam, Wajit Nanas dan The Khecee.
  - Kelompok 3: Rohana, Mala, Farida dan Maryati. Produk inovasi yang dibuat adalah Jahe Telang, Boba ubi dan Collabs Drink.
4. Pelatihan Inovasi Produk. Pada tahap ini dilakukan pelatihan inovasi produk Collabs Drink pada tanggal 10 september 2022 di posko Pengabdian Kepada Masyarakat. Kegiatan ini diikuti oleh kelompok 3 yang terdiri dari 4 orang yaitu Rohana, Mala, Farida dan Maryati. Kegiatan pelatihan ini terdiri dari penyiapan bahan baku, pendampingan pembuatan usaha inovasi dan pengemasan. Collabs drink merupakan produk inovasi minuman kekinian yang memiliki cita rasa manis dengan topping yang memanfaatkan komoditi lokal yang ada di Desa Sukaharja, yaitu ubi jalar yang dijadikan boba ubi, agar-agar nanas dan sagu mutiara yang diberi pewarna dari bunga telang. Proses pembuatan inovasi produk collabs drink dimulai dengan mempersiapkan segala alat yang dibutuhkan untuk pembuatan produk, kemudian membuat topping satu persatu lalu menyatukannya dengan susu full cream dalam sebuah kemasan. Adapun kemasan yang digunakan dalam produk collabs drink ini berupa botol 250 ml dengan tambahan stiker atau logo sebagai simbol tanda kepemilikan sebuah produk.

Berikut rincian proses pembuatan produk collabs drink:

a. Langkah Pembuatan Boba Ubi

- Siapkan alat dan bahan yang akan digunakan, yaitu baskom, garpu, Ubi Jalar, Tepung Tapioka, Gula Pasir, Garam, Gula Merah, dan Air.
- Kukus ubi hingga matang.
- Kupas kulitnya kemudian haluskan.
- Tambahkan tepung tapioka dan garam sesuai takaran.
- Uleni hingga bisa dipulung, jika belum boleh tambahkan tepung tapioka kembali.
- Bentuk adonan ubi berbentuk bulat.
- Rebus dalam air mendidih hingga boba ubi mengapung.
- Tiriskan dan buang airnya.
- Langkah selanjutnya yaitu siapkan gula merah dan air dalam wajan, masak sampai mendidih dengan api sedang.
- Kemudian masukkan boba ubi yan sudah matang, aduk hingga gula mengental.



Gambar 2. Pembuatan Boba Ubi

b. Langkah Pembuatan Agar-agar Nanas

- Siapkan alat dan bahan, yaitu panci, baskom, pisau, nanas, gula, agar-agar walet dan air.
- Kupas nanas kemudian potong kecil-kecil atau diblender
- Siapkan panci dan masukkan 3 gelas air putih, lalu panaskan
- Masukkan agar plan atau agar tanpa rasa
- Masukkan nanas yang sudah diblender atau dipotong-potong
- Masukkan gula 2 sendok makan
- Aduk hingga mendidih dan merata
- Setelah itu, masukkan agar-agar yang masih panas ke dalam baskom, tunggu hingga dingin
- Kemudian potong agar-agar sesuai dengan kebutuhan.



Gambar 3. Pembuatan Agar-agar Nanas

c. Langkah Pembuatan Bubur Sagu Mutiara

- Siapkan alat dan bahan, berupa panji, sagu mutiara, sari bunga telang dan air
- Masukkan air putih 1 gelas lalu didihkan

- Masukkan 10 biji bunga telang kemudian tunggu hingga air berubah warna menjadi keunguan
- Ambil dan buang bunga telang dari panci
- Masukkan sago mutiara diaduk sampai matang, kemudian tiriskan.



Gambar 4. Pembuatan Bubur Sagu Mutiara

d. Langkah Pembuatan Collabs Drink

- Siapkan botol atau kemasan produk collabs drink, susu full cream dan topping yang telah dibuat.
  - Masukkan 2 sendok makan boba ubi, 1 sendok makan agar-agar nanas dan 1 sendok makan bubur sago mutiara.
  - Masukkan susu full cream sebanyak kurang lebih 200 ml
5. Desain kemasan. Desain kemasan ini dilakukan dengan tujuan agar produk menjadi lebih aman dan menarik lebih banyak minat konsumen.



Gambar 5. Desain Kemasan Produk Collabs Drink

Kesuksesan satu program bergantung pada kinerja sumber daya manusia yang secara langsung atau tidak langsung memberikan kontribusi pada pelaksanaan

program. Berikut capaian keberhasilan dalam program sosialisasi dan pelatihan inovasi produk adalah sebagai berikut:

- 1) Tercapainya program sosialisasi yang dilakukan kepada pemuda Desa Sukaharja sehingga meningkatkan pengetahuan pemuda terhadap pentingnya inovasi dalam memberikan nilai tambah terhadap suatu produk.
- 2) Terbentuknya kelompok usaha bersama dan terlaksananya kegiatan pelatihan telah melahirkan produk baru di Desa Sukaharja berupa minuman kekinian dan meningkatkan semangat berwirausaha para pemuda Desa Sukaharja.
- 3) Terciptanya peluang usaha baru dalam bidang minuman sehingga diharapkan dapat mengurangi jumlah pengangguran yang ada di Desa Sukaharja.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Kampung Cijulang Desa Sukaharja Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor selama 3 bulan, dimulai dari tanggal 14 juli 2022 sampai dengan 14 oktober 2022. Program yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melakukan sosialisasi dan pelatihan inovasi produk minuman kekinian dengan memanfaatkan komoditi lokal sebagai bahan utama inovasi produk. Inovasi produk dinilai penting dalam sebuah bisnis agar dapat terus bertahan. Melakukan inovasi berarti memberikan nilai tambah terhadap suatu produk. Hal ini diharapkan akan mendatangkan apresiasi, sehingga bisa menarik lebih banyak konsumen. Dari pelaksanaan program ini, telah terciptanya produk inovasi baru berupa minuman kekinian sebagai usaha yang berkelanjutan dan juga sebagai bentuk pemberdayaan komoditi lokal di Desa Sukaharja. Selain itu, terbentuknya kelompok usaha bersama para pemuda sebagai tempat menuangkan kreativitas mereka dalam menginovasi produk dan juga sebagai akses mempermudah dalam permodalan. Hal ini dapat mendorong masyarakat Desa Sukaharja khususnya para pemuda untuk lebih semangat dalam berwirausaha dan membantu untuk memperbaiki perekonomian di Desa Sukaharja.

Adapun saran yang dapat dipaparkan setelah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah Produk inovasi minuman kekinian dapat terus berkembang dan dapat dimanfaatkan sebagai peluang usaha di Desa Sukaharja. Diharapkan kepada masyarakat untuk dapat terus berinovasi dan menciptakan produk-produk yang berkualitas melalui komoditi lokal yang ada di Desa Sukaharja, khususnya kepada kelompok usaha bersama yang telah dibuat, agar dapat terciptanya kaum milenial yang aktif, kreatif dan inovatif dalam berwirausaha.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Ali Hasan, N. (2018). Pendidikan Dan Pelatihan Sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Pustakawan. 10: 1.

- Hidayat, R, Ma'ullah, E. N, Mardiyanti, D, & Susanti, A. (2021). Pemberdayaan Remaja Produktif melalui Pelatihan Pemanfaatan tanaman Lokal untuk Pembuatan Hand Sanitizer di Desa Banjarsari Jombang. *Jurnal Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2: 1, 21-26.
- Kusumawati, D.N., Kusumah, W.I., Wibisono, R.W. (2022). Analisis Desain Kemasan Produk Umkm Makanan Tradisional Lemper Berbahan Alami Memiliki Daya Tarik Dan Ketahanan Mutu Produk. *Jurnal Nawala Visual*. 4: 1.
- Lubis, I. dkk. (2022). Pembuatan Desain Logo Dan Kemasan Susu Kedelai Serta Pemasaran Produk Berbasis Sosial Media . *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 1.
- Rohaenah, Siti Hajar. (2021). Pemberdayaan Ekonomi Melalui Optimalisasi Pengembangan Dan Inovasi Bisnis Kopi Bumdes Jaya Laksana Di Desa Wates Jaya Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor.
- Saragih, R. (2017). Membangun Usaha Kreatif, Inovatif dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial. *Jurnal Kewirausahaan*. 3: 2.
- Tinambunan, E.C. Syahra, A.F. Hasibuan, N. (2020). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Milenial Terhadap Boba vs Kopi di Kota Medan. *Journal Of Business and Economics Research*, 1: 2. 80-86.
- Veronika, M.T. Bakhrulilmi, I.M. (2020). Minuman Kekinian di Kalangan Mahasiswa Depok dan Jakarta. *Journal Of Health Development*. 2: 2.
- Wijayanti, R.F., Suharyono, dan Suyadi, I., (2012). Pengaruh Citra Toko, Variasi Kualitas, Product Signaturenes Terhadap Kualitas Yang Dipersepsikan Dan Dampaknya Pada Minat Pembelian Produk Private Label Brands (Survei Pada Konsumen "Inspired 27 Store"). *Jurnal Profit*, 7: 1.
- Yuyun Suprpti, J. M. (2022). Inovasi Pembuatan Dan Pengemasan Telur Asin Kukus ketahanan Pangan Dalam Situasi Pandemi. *Jurnal Abdi Mas Tpb*, 128-135.